

**ASAS PRADUGA TAK BERSALAH PADA PENGGUNAAN
KEKUATAN DALAM TINDAKAN KEPOLISIAN
BERDASARKAN PERATURAN KAPOLRI NOMOR 1
TAHUN 2009**

SKRIPSI



Disusun oleh :

INDRAYODHA FIRZATULLAH

NPM :17300065

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2021**

**PRESPEKTIF ASAS PRADUGA TAK BERSALAH
BERKAITAN PENGGUNAAN KEKUATAN DALAM
TINDAKAN KEPOLISIAN BERDASARKAN PERATURAN
KAPOLRI NOMOR 1 TAHUN 2009**

SKRIPSI

DISUSUN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI
ILMU HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



Disusun oleh :

INDRAYODHA FIRZATULLAH

NPM :17300065

SURABAYA, 22 MEI 2021

MENGESAHKAN,

DEKAN


Dr. UMI ENGGARSASI, S.H., M.Hum

PEMBIMBING


NUR YAHYA, S.H., M.H

**ASAS PRADUGA TAK BERSALAH PADA PENGGUNAAN
KEKUATAN DALAM TINDAKAN KEPOLISIAN
BERDASARKAN PERATURAN KAPOLRI NOMOR 1
TAHUN 2009**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH:

INDRAYODHA FIRZATULLAH
NPM :17300065

TELAH DIPERTAHANKAN
DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 25 APRIL 2022
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dr. Titik Suharti, SH., M.Hum. (KETUA)


1.

2. Ahmad Basuki, SH., MH. (ANGGOTA)


2.

3. Nur Yahya, SH.,M.H. (ANGGOTA)


3.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan berkah, rahmat dan rahim-Nya, serta hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Asas Praduga Tak Bersalah Psada Penggunaan Kekuatan Dalam Tindakan Kepolisian Berdasarkan Peraturan Kepolri Nomor 1 Tahun 2009”**.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari doa dan dukungan dari kedua Orang tua. Penulis yang tercinta Ayahanda dan Ibunda, yang selama ini banyak memberikan supportnya yang sangat bermanfaat dalam menyemangati penulis untuk melakukan kegiatan pendidikannya mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi dengan penuh kasih sayang dan rasa cintanya yang tak terhingga. Begitu juga telah merawat dan membimbing saya sehingga terlahir dan dewasa sampai pada saat ini. Oleh karenanya, ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya dengan berharap tetap membimbing saya untuk menapaki kehidupan yang mendatang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran Penulis sangat harapkan. Akan tetapi besar harapan bagi penulis semoga skripsi ini banyak memberikan manfaat dan pelajaran kepada pembaca khususnya untuk diri saya sendiri terkait materi yang dibahas oleh penulis dalam karya tulis ini. Selesainya

skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan para pihak, karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr.Widodo Ario Kenjono,dr.,SP.THT-KL(K), FICS selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Ibu Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Bapak Nur Yahya, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan waktu luang untuk membimbing dan mengarahkan saya selama dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa beliau mungkin skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberi bekal ilmu hukum dan membimbing dengan baik selama saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
5. Serta semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu demi satu, semoga mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap skripsi dapat bermanfaat betapapun kecilnya baik untuk kepentingan ilmu pengetahuan maupun untuk kepentingan praktisi terlebih untuk diri penulis sendiri.

Surabaya, 22 Mei 2021

(Indrayodha Firzatullah

)

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INDRAYODHA FIRZATULLAH

NPM : 17300065

Alamat : Perumahan taman puspa sari Q-20 Sidoarjo

No. Tlp : 089685086970

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Asas Praduga Tak Bersalah Pada Penggunaan Kekuatan Dalam Tindakan Kepolisian Berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 1 Tahun 2009** adalah murni gagasan saya yang belum pernah dipublikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya skripsi tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 22 Mei 2021



Yang Menyatakan

INDRAYODHA FIRZATULLAH

ABSTRACT

The study, entitled " The Principle Of The Presumption Of Innocence In The Use Of Force In Police Actions Based on Kepolri Regulation No. 1 of 2009" aims to analyze the limits of the authority to use force in the actions of the police officers and to analyze the actions of the police officers when shooting on the spot against criminals in terms of the presumption of innocence.

The research method used in this thesis is normative juridical through a study of the applicable laws and regulations and a search for related data through a literature review.

Based on the results of the study, it can be concluded: First: The limitation of the authority to use force in action by the police in the form of shooting on the spot against criminals is by paying attention to the situation and conditions as specified in the SOP In addition, it must comply with Article 47 of Perkap No. 8 of 2009 as well as in Article 8 paragraph [1] of Perkap No. 1 of 2009. Second: The actions of the police in shooting on the spot against the perpetrators of criminal acts in terms of the principle of presumption of innocence, based on the analysis of the forced defense carried out by members of the Police who with their discretionary authority then shoot criminals who endanger the lives of members of the Police or the community, will there is an act that violates the legal interests of others (criminals) namely a violation of the presumption of innocence. However, the act is justified by law even though it is considered to violate the principle of presumption of innocence because it fulfills the conditions stipulated by the law, namely: the act is carried out because there is an attack or threat of an immediate attack, the attack or threat of attack is against the law the attack is aimed at against oneself or others, honor, morality, and property, both one's own and another's, the defense must be carried out with due observance of the principles of subsidiarity and proportionality. Considerations because implementing the provisions of the law, implementing the provisions in question are laws in a material sense, namely every regulation formed by the legislators that applies and is binding on the general public. A person who commits an act which if indeed the discretionary act is "considered" violating the law in the context of implementing the law, then the action can be justified.

Keywords: Police, Shoot on the Spot, Presumption of Innocent

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Asas Praduga Tak Bersalah Pada Penggunaan Kekuatan Dalam Tindakan Kepolisian Berdasarkan Peraturan Kapolri No. 1 Tahun 2009” bertujuan untuk menganalisis batasan kewenangan penggunaan kekuatan dalam tindakan aparat kepolisian serta untuk menganalisis tindakan aparat Kepolisian saat melakukan tembak di tempat terhadap pelaku tindak pidana ditinjau dari asas praduga tak bersalah.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah yuridis normatif melalui kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penelusuran terhadap data yang berhubungan melalui kajian pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Pertama : Batasan kewenangan penggunaan kekuatan dalam tindakan oleh aparat kepolisian berupa tembak ditempat terhadap pelaku keimnalitas adalah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sebagaimana ditentukan dalam SOP. Selain itu harus sesuai dengan Pasal 47 Perkap No. 8 Tahun 2009 Serta dalam Pasal 8 ayat [1] Perkap No. 1 Tahun 2009. Kedua : Tindakan aparat kepolisian dalam melakukan tembak di tempat terhadap pelaku tindak pidana ditinjau dari asas praduga tak bersalah maka berdasarkan analisis pembelaan terpaksa yang dilakukan anggota Kepolisian yang dengan kewenangan diskresinya kemudian menembak Pelaku kriminal yang membahayakan nyawa anggota Polisi atau masyarakat, akan ada perbuatan yang melanggar kepentingan hukum orang lain (pelaku kriminal) yakni pelanggaran asas praduga tak bersalah. Namun perbuatan tersebut dibenarkan oleh hukum walupun dianggap melanggar asas praduga tak bersalah karena memenuhi syarat – syarat yang ditentukan Undang – Undang, yakni : perbuatan tersebut dilakukan karena ada serangan atau ancaman serangan yang bersifat seketika, serangan atau ancaman serangan tersebut bersifat melawan hukum serangan tersebut ditujukan terhadap diri sendiri atau orang lain, kehormatan kesusilaan, dan harta benda baik milik sendiri maupun orang lain, pembelaan tersebut harus dilakukan dengan memperhatikan asas subsidiaritas dan proporsionalitas harus dipenuhi. Pertimbangan karena melaksanakan ketentuan undang-undang, melaksanakan ketentuan yang dimaksud adalah undang- undang dalam arti materil, yaitu setiap peraturan yang dibentuk oleh pembentuk undang-undang yang berlaku dan mengikat umum. Orang yang melakukan perbuatan yang jika memang tindakan diskresi tersebut “dianggap” melanggar hukum dalam rangka melaksanakan undang-undang, maka tindakan tersebut dapat dibenarkan.

Kata Kunci : Polisi, Tembak di Tempat, Praduga Tak Bersalah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang dan Perumusan Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	10
C. Manfaat Penelitian.....	11
D. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Konsepsi Penegakan Hukum.....	10
2. Kepolisian Republik Indonesia.....	13
3. Definisi Tersangka.....	23
4. Asas Praduga Tak Bersalah.....	25
E. Metode Penelitian.....	28
1. Metode Pendekatan.....	28
2. Jenis Penelitian.....	30
3. Bahan Hukum.....	31

4. Pengumpulan dan Pengolahan Bahan Hukum.....	32
BAB II BATASAN KEWENANGAN PENGGUNAAN	
PENGGUNAAN KEKUATAN DALAM TINDAKAN	
APARAT KEPOLISIAN.....	34
A. Landasan Kewenangan.....	34
B. Tahapan Serta Batasan Penggunaan Senjata Api.....	41
C. Pentingnya Penilaian Kecerdasan Emosional Anggota Polri ..	49
BAB III TINDAKAN APARAT KEPOLISIAN DALAM MELAKUKAN	
TEMBAK DI TEMPAT TERHADAP PELAKU TINDAK	
PIDANA DITINJAU DARI ASAS PRADUGA TAK	
BERSALAH.....	58
A. Asas Praduga Tak Bersalah Berkaitan Erat Dengan	
Perlindungan Hak Asasi Manusia Tersangka.....	58
B. Perspektif Asas Praduga Tak Bersalah Terkait Tindakan	
Tembak Ditempat.....	62
C. Sanksi Bagi Aparat Kepolisian yang melakukan Tindakan	
Tembak Di Tempat Tidak Sesuai Prosedur.....	72
1. Pengawasan Internal Terhadap Aparat Kepolisian Yang	
MelakukanTindakan Tembak Ditempat Tidak Sesuai Dengan	
Prosedur.....	72
2. Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Aparat	
Kepolisian YangMelakukan Tindakan Tembak	
Ditempat Tidak Sesuai Prosedur.....	77

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85

DAFTAR BACAAN